



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 016/E-IG/IV/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 29 APRIL 2025 - 29 JUNI 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN APRIL 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 016/E-IG/IV/A/2025
DIUMUMKAN TGL 29 April 2025 - 29 Juni 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.26.2024.000013	1 April 2024	016/E-IG/IV/A/2025	Kelapa Babasal Taima

Jakarta, 29 April 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan Pelayanan Teknis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Amiaf'.

NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 1 April 2024
Tanggal Penerima : 29 April 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : PERHIMPUNAN PEKEBUN KELAPA BABASAL TAIMA
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : KAWASAN KANTOR BUPATI, KELURAHAN TOMBANG PERMAI,
KECAMATAN LUWUK
Provinsi : Sulawesi Tengah
Kab/Kota : Kabupaten Banggai
Kode Pos : 94717

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kelapa Babasal Taima
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kabupaten Banggai merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi Tengah yang memiliki potensi pengembangan kelapa. Meskipun kelapa bukan merupakan komoditi utama perkebunan di daerah ini, namun adanya industri pengolahan minyak kelapa dan mudahnya sarana transportasi melalui laut ke daerah Bitung, memberikan peluang berkembangnya kelapa menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Banggai. Selain itu luas areal perkebunan kelapa di daerah ini cukup besar yaitu sekitar 54.267 Ha dengan produksi sebesar 47.886 pada tahun 2012 dan 46.733 pada tahun 2013. Adanya kebutuhan benih yang cukup besar untuk kegiatan peremajaan dan pengembangan merupakan peluang untuk mencari areal perkebunan kelapa yang memiliki potensi produksi tinggi yang dapat dijadikan sumber benih kelapa Dalam Populasi kelapa yang berkembang di desa Taima pada umumnya diambil dari pohon-pohon kelapa yang memiliki produksi buah tinggi dan menghasilkan volume minyak banyak. Dari hasil uji kandungan kimia Kelapa babasal taima memiliki kandungan karbohidrat 21,244 %, Kandungan kadar air 7,355 %, protein 8,134 %, Lemak 61,086 %, Kadar abu 2,018 %, dan Kadar Galaktomanan 2,182 %. Kadar galaktomanan daging buah 2,182 % hal ini menunjukkan bahwa kualitas kopra Kelapa Babasal Taima tergolong baik dan bisa digunakan sebagai bahan baku industri minyak , santan kelapa dan dessicated coconut. Dilihat dari kondisi geografis, wilayah Desa Taima di Kecamatan Bualemo sebagai lokasi tumbuh Kelapa Babasal Taima memiliki lahan kering dan iklim basah berada pada ketinggian antara (0-350) mdpl, Hasil uji sampel tanah diketahui bahwa kemasaman tanah cukup tinggi. Secara umum wilayah Indikasi Geografis Kelapa babasal taima termasuk daerah dengan kondisi dataran rendah hingga dataran tinggi, curah hujan dengan intensitas rendah rendah sampai tinggi (antara 0 mm/tahun – 350 mm/tahun), dengan suhu rerata harian antara 26O – 28O dengan lama penyinaran matahari berada pada rentang waktu 4 – 6,7 jam per hari. Melihat keunikan tersebut, masyarakat yang tergabung dalam Perhimpunan Petani Kelapa babasal taima (PPKBT) dan Pemerintah Kabupaten Banggai berinisiatif untuk mendaftarkan Kelapa babasal taima sebagai salah satu produk Indikasi Geografis dari Kab. Banggai, hal ini guna menjaga dan mendapatkan perlindungan hukum terhadap karakteristik, kualitas dan reputasi dari **KELAPA BABASAL TAIMA**.

